

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN
HASIL BELAJAR DASAR-DASAR GAMBAR TEKNIK
SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
SMK NEGERI 1 BANGKINANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Sipil sebagai Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:
PUTRI ANDAYANI
2008/05996**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

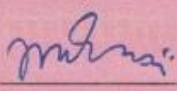
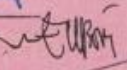
PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*

Judul : Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Dasar-Dasar Gambar Teknik Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Bangkinang
Nama : Putri Andayani
NIM : 05996
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda tangan
1. Ketua : Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris : Drs. Revian Body, MSA.	2. 
3. Anggota : Dr. Fahmi Rizal, MT.,M.Pd.	3. 
4. Anggota : Dra. Maryati Jabar, M.Pd.	4. 
5. Anggota : Drs. Bakhri, M.Sc.	5. 

ABSTRACT

Putri Andayani (05996): The relationship between learning motivation and learning outcomes on principles mechanical drawing subject, SMKN 1 Bangkinang.

This research is based on the lack of learning motivation and learning outcomes on principles mechanical drawing subject which is under minimum completeness criteria for students of year of school 2011-2012 construction drawing program in SMKN 1 Bangkinang. Research hypothesis that expressed is there is a relationship between learning motivation and learning outcomes on principles drawing subject for students of year of school 2011-2012 construction drawing program in SMKN 1 Bangkinang.

This research is descriptive correlation with simple random sampling of 45 students and research subject is students of year of school 2011-2012 construction drawing program. Research data were gathered by questionnaire with Likert-scale, and X variable was learning motivation and Y variable was student's learning outcomes. Analysis was conducted in three stages: (1) data description, (2) pre-analysis testing, and (3) research data hypothetical testing.

Research data was analyzed with SPSS v.20. From data analysis, it is acquired correlation coefficient (r) of 0.031 and signification from correlation value is 0.044 which less than 0.05. It means that there is a relationship between learning motivation and learning outcomes on principles mechanical drawing subject in SMKN 1 Bangkinang.

Keywords: learning motivation, learning outcomes, principles mechanical drawing

ABSTRAK

Putri Andayani (05996): Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Dasar-Dasar Gambar Teknik Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Bangkinang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya motivasi belajar dan hasil belajar menerapkan dasar-dasar gambar teknik masih di bawah kriteria ketuntasan minimal untuk siswa tahun masuk 2011 dan 2012 Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Bangkinang. Hipotesis penelitian yang diambil adalah terdapat hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar menerapkan dasar-dasar gambar teknik siswa tahun masuk 2011 dan 2012 program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Bangkinang.

Penelitian ini bersifat deskriptif korelasi dengan menggunakan sampel *simple random sampling* sebanyak 45 orang dan subjek penelitian adalah siswa tahun masuk 2011 dan 2012 program keahlian Teknik Gambar Bangunan. Data penelitian diambil dengan menggunakan kuesioner *skala Likert*, dengan variabel (X) adalah motivasi belajar, dan variabel (Y) merupakan hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap: (1) Data deskripsi, (2) pengujian Pra-Analisis, (3) dan data penelitian Hipotesis testing.

Data penelitian dianalisis menggunakan SPSS versi 20. Dari hasil analisis yang diperoleh nilai koefisien *korelasi* sebesar (r) 0,301 dan signifikansi dari nilai korelasi 0,044 kurang dari 0,05. Berarti ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar menerapkan dasar-dasar gambar teknik siswa tahun masuk 2011 dan 2012 program keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 1 Bangkinang.

Kata kunci: Motivasi belajar, Hasil belajar, dasar-dasar gambar teknik

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur , serta permohonan ampun penulis pada Allah SWT, Tuhan Semesta Alam.

Salawat dan Salam yang seikhlas-ikhlasnya penulis haturkan pula kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, kepada para kerabatnya, para sahabat dan para pengikutnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Dasar-Dasar Gambar Teknik Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Bangkinang”**.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd. selaku pembimbing I
2. Drs. Revian Body, MSA. selaku pembimbing II
3. Prof. Dr. Ungsi AOM, M.Ed. selaku Dosen Penasehat Akademis
4. Oktaviani, ST.MT. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil FT Universitas Negeri Padang
5. Drs. Ganefri, M.Pd.,Ph.D. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Drs. Syahril ST, M.SCE, Ph.D. selaku pembantu Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

7. Bapak/Ibu dosen dan Staf Pegawai Jurusan Teknik Sipil FT Universitas Negeri Padang
8. Ayahanda dan Ibunda, serta keluarga yang telah mendoa'kan dan memberi dorongan moril kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Drs. Ali Amran, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Bangkinang
10. Majelis Guru dan Karyawan SMK Negeri 1 Bangkinang

Semoga segala kebaikan dan pertolongan yang telah diberikan, penulis berharap agar semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Atas segala masukan itu penulis ucapkan terima kasih.

Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak terutama untuk penulis sendiri, amin.

Padang, Agustus 2014

Putri Andayani

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II : KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	8
1. Hasil Belajar.....	8
2. Pengertian Motivasi Belajar.....	12
B. Penelitian Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis	23
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi Penelitian	24

C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
D. Variabel dan Data Penelitian	26
E. Definisi Operasional	26
F. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Instrumen Penelitian	28
H. Uji Coba Instrument Penelitian	30
I. Teknik Analisis Data	33

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	37
B. Uji Persyaratan Analisis	40
C. Uji Hipotesis	43
D. Pembahasan	44

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	49
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Mata Pelajaran Gambar Teknik SMK N 1 Bangkinang	4
Tabel 2. Jumlah siswa 2011 dan 2012 Jurusan Teknik Bangunan.....	25
Tabel 3. Daftar Jawaban Setiap Pernyataan Berdasarkan Sifatnya.....	28
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	29
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba	31
Tabel 6. Kategori Tingkat Pemahaman Responden	34
Tabel 7. Interpretasi Koefisien Korelasi.....	35
Tabel 8. Deskripsi Data Frekuensi Penelitian	37
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar.....	38
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	40
Tabel 11. Tabel Perhitungan Uji Normalitas	41
Tabel 12. Tabel Perhitungan Linieritas	42
Tabel 13. Hasil Analisis Korelasi	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	24
Gambar 2. Grafik Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar	38
Gambar 3. Grafik Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Angket Uji Coba	52
2. Rekapitulasi Data Uji Coba Penelitian.....	56
3. Uji Validitas Dan Reabilitas Putaran Pertama dan Kedua	57
4. Angket Penelitian	66
5. Rekapitulasi Data Penelitian	70
6. Diskripsi Data Penelitian.....	71
7. Uji Normalitas.....	76
8. Uji Linieritas	77
9. Uji Hipotesis	81
10. Tabel Distribusi r.....	82
11. Tabel Distribusi t.....	83
12. Tabel Distribusi F	84
13. Nomogram Harry King	85
14. Derajat Pencapaian Indikator Penelitian	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Pendidikan merupakan wadah mencerdaskan kehidupan bangsa sebab melalui pendidikan tercipta sumber daya manusia terdidik yang mampu menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju. Demikian juga Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa : “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.”

Implementasi Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijabarkan ke dalam sejumlah peraturan antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Pemerintah, yang telah diperbarui dengan Permendikbud Nomor 32 Tahun 2013 ini memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar nasional pendidikan, yaitu: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013

Pasal 1 Ayat 1 dan 2 yang membahas tentang Kerangka Dasar Dan Stuktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan / Madrasah Aliyah Kejuruan menyebutkan bahwa :

1. Kerangka dasar kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan merupakan landasan filosofi, sosiologi, psikopedagogis, dan yuridis yang berfungsi sebagai acuan pengembangan struktur kurikulum pada tingkat nasional dan pengembangan muatan lokal pada tingkat daerah serta pedoman pengembangan kurikulum pada Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.
2. Stuktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan merupakan pengorganisasian kompetensi inti, mata pelajaran, beban belajar, dan kompetensi dasar pada setiap Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.

Dengan Undang-Undang tersebut, maka kegiatan pembelajaran sangat perlu ditingkatkan lagi, karena kegiatan pembelajaran sangat menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar. Di dalam proses belajar mengajar tersebut, banyak factor yang mempengaruhinya salah satunya yaitu motivasi.

Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada manusia, sehingga akan menyangkut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi untuk kemudian bertindak melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan, dan keinginan. Di dalam kegiatan belajar mengajar, peranan motivasi sangat diperlukan. Dengan motivasi, siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana yang mengarah pada pencapaian tujuan dari kegiatan belajar yang sudah dirumuskan dan diterapkan sebelumnya. Tercapainya tujuan belajar seperti yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar merupakan suatu gambaran keberhasilan guru dalam memberikan pengetahuannya kepada siswa, keberhasilan siswa dalam belajar tidak lepas peran aktif guru yang mampu memberi motivasi dan menciptakan iklim belajar yang harmonis, kondusif, menyenangkan serta mampu memberi semangat kepada siswa.

Motivasi belajar siswa rendah terlihat dari hasil pengamatan sementara bahwa sebagian besar siswa tidak bersemangat dalam belajar, sering keluar pada saat pelajaran berlangsung, siswa tidak serius dan sering ribut ketika mengikuti pelajaran, banyak siswa yang tidak tepat waktu dalam pengumpulan tugas. Kenyataannya siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam dirinya akan senantiasa memperhatikan pengajaran yang diberikan oleh guru dan selalu mengikuti alur kegiatan belajar dengan baik.

Memotivasi belajar akan selalu berubah-ubah sepanjang waktu, memotivasi siswa berubah karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya, seperti keadaan lingkungan disekolah. Lingkungan sekolah ikut menentukan motivasi siswa. Lingkungan sekolah terdiri dari lingkungan fisik dan lingkungan nonfisik. Lingkungan fisik meliputi gedung dan sarana yang ada dalam sekolah, sedangkan lingkungan nonfisik adalah lingkungan yang berkaitan dengan sumber daya manusianya. Berkaitan

dengan lingkungan nonfisik, guru merupakan hal yang berperan penting dalam menentukan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan informasi dari guru Mata Diklat Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik diperoleh data mengenai hasil ujian semester masih banyak siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Nilai ujian semester tahun masuk 2011 dan 2012 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.
Nilai Ujian Semester Mata Diklat Gambar Teknik Siswa SMK N 1
Bangkinang Tahun Masuk 2011 dan 2012

Tahun Masuk	KKM	Jumlah siswa	> KKM		< KKM	
			jumlah	%	jumlah	%
2011	70	26	11	21,56%	15	29,41%
2012	70	25	13	25,50%	12	23,53%
Jumlah		51	24	47,06%	27	52,94%

Sumber : Guru Mata Diklat Gambar Teknik

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai hasil belajar Mata Diklat Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik siswa pada tahun ajaran 2011 dan 2012 rata-rata masih rendah dan masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar gambar teknik mengakibatkan banyaknya siswa tersebut yang harus mengulang/remedial. Diduga bahwa salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena kurangnya motivasi dalam mengikuti pelajaran. Jadi untuk meningkatkan hasil belajar maka diperlukan menumbuhkan motivasi dari dalam diri siswa agar mencapai hasil yang memuaskan.

Dengan adanya masalah-masalah tersebut seorang guru seharusnya perlu mengingat bahwa tugas seorang sebagai pendidik, sebagai pembimbing, peranan guru sebagai pengajar mungkin merupakan peran yang paling populer selama ini. Guru sebaiknya memberi bimbingan lagi siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Di dalam proses belajar mengajar, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menciptakan kondisi dan suasana belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar. Dalam pembelajaran, guru juga tidak sekedar memberikan materi pembelajaran tetapi juga sebagai motivator yaitu guru harus berusaha membuat siswa terdorong dan tertarik akan materi pembelajaran. Maka dari itu, siswa perlu diberikan dorongan atau rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya untuk belajar.

Mengingat akan pentingnya motivasi belajar ini dalam kegiatan belajar mengajar, maka sudah seharusnya berbagai pihak yang terkait dengan bidang pendidikan menaruh perhatian sebaik-baiknya.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **”Hubungan Motivasi belajar Dengan Hasil Belajar Dasar-Dasar Gambar Teknik Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Bangkinang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi belajar pada siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Kurangnya perhatian siswa saat proses pembelajaran.
3. Nilai siswa dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).
4. Banyak siswa tidak tepat waktu dalam pengumpulan tugas.

C. Pembatasan Masalah

Banyak faktor-faktor atau variabel yang dapat dikaji untuk ditindaklanjuti dalam penelitian ini. Namun karena luasnya bidang cakupan serta adanya berbagai keterbatasan yang ada baik waktu, dana, maupun jangkauan penulis sehingga dalam penelitian ini tidak semua dapat ditindaklanjuti. Untuk itu dalam penelitian ini dibatasi masalah motivasi belajar yang turut mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Bangkinang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : Apakah terdapat Hubungan antara Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 1 Bangkinang.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Bangkinang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak di bawah ini:

1. Bagi siswa, agar memiliki motivasi belajar yang tinggi pada Mata Diklat Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik dengan baik sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
2. Bagi guru Gambar Teknik sebagai bahan pertimbangan dengan memberikan motivasi belajar yang lebih kepada siswa dalam proses pembelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik.
3. Bagi ilmu pengetahuan yaitu sebagai referensi bagi pembaca untuk penelitian selanjutnya serta menambah ilmu pengetahuan.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil akhir yang terjadi pada setiap orang yang belajar yang dapat terjadi kapan dan dimana saja, ada yang mengajar atau tidak. Pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, kegemaran dan sikap seseorang terbentuk, dimodifikasi dan berkembang disebabkan belajar. Karena seseorang dikatakan belajar bila dalam diri orang itu terjadi suatu proses kegiatan yang mengakibatkan suatu proses tingkah laku.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui pengalaman belajar seperti meningkatnya kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Suharsimi (1998:7) mengatakan “tujuan penilaian hasil belajar adalah mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah dipahami siswa dan penggunaan metodenya sudah tepat atau belum”.

Nana (2002:155) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, kerangka berfikir maupun keterampilan motorik.

Menurut Nana (2002:22):

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan terdiri dari tiga aspek yaitu: (1) aspek kognitif yang mencakup keterampilan-

keterampilan intelektual, informasi dan pengetahuan, (2) aspek afektif menekankan pada sikap, nilai, perasaan, dan emosi, dan (3) aspek psikomotor berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi syaraf.

Hasil belajar dari aspek kognitif dan aspek afektif sebenarnya tidak berdiri sendiri, tetapi selalu berhubungan satu sama lain, bahkan ada dalam kebersamaan seseorang yang berubah tingkat kognisinya, dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan perilakunya.

Nasrun dkk (2002:16) mengemukakan “hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pembelajaran yang disajikan kepada mereka”. Hal senada dikemukakan oleh Syaiful (2004: 28) bahwa “hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar”. Biasanya hasil belajar ini diperoleh dari penilaian yang tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan penyelenggaraan pendidikan.

Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penilaian yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran gambar teknik dan berkenaan dengan penguasaan materi yang telah diterima selama pembelajaran berlangsung.

a. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Belajar

Djamarah (2003) menyatakan bahwa berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor dari luar individu. Clark (dalam Sabri 2005) mendukung hal

tersebut dengan menyatakan bahwa 70% hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi lingkungan.

Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar (Nasution dalam Djamarah, 2011 : 176-202) adalah:

1. Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan siswa. dalam lingkunganlah siswa hidup dan berinteraksi. Lingkungan yang mempengaruhi hasil belajar siswa dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Lingkungan alami

Lingkungan alami adalah lingkungan tempat siswa berada dalam arti lingkungan fisik. Yang termasuk lingkungan alami adalah lingkungan sekolah, lingkungan tempat tinggal dan lingkungan bermain.

b. Lingkungan sosial

Makna lingkungan dalam hal ini adalah interaksi siswa sebagai makhluk sosial, makhluk yang hidup bersama atau *homo socius*. Sebagai anggota masyarakat, siswa tidak bisa melepaskan diri dari ikatan sosial. Sistem sosial yang berlaku dalam masyarakat tempat siswa tinggal mengikat perilaku untuk tunduk pada norma-norma social, susila, dan hukum. Contohnya ketika anak berada disekolah, ia menyapa guru dengan sedikit membungkukkan tubuh atau memberi salam.

Sementara faktor-faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

1. Fisiologis

Merupakan faktor internal yang berhubungan dengan proses-proses yang terjadi pada jasmaniah.

a. Kondisi fisiologis

Kondisi fisiologis umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar individu. Siswa dalam keadaan lelah akan berlainan belajarnya dari siswa dalam keadaan tidak lelah.

b. Kondisi panca indera

Merupakan kondisi fisiologis yang dispesifikasikan pada kondisi indera. Kemampuan untuk melihat, mendengar, mencium, meraba,

dan merasa mempengaruhi hasil belajar. Anak yang memiliki hambatan pendengaran akan sulit menerima pelajaran apabila ia tidak menggunakan alat bantu pendengaran.

2. Psikologis

Factor psikologis merupakan factor dari diri individu yang berhubungan dengan rohaniah. Faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

a. Minat

Minat adalah suatu lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memerintah. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

b. Kecerdasan

Kecerdasan berhubungan dengan kemampuan siswa untuk beradaptasi, menyelesaikan masalah dan belajar dari pengalaman kehidupan. Kecerdasan dapat diasosiasikan dengan intelegensi. Siswa dengan nilai IQ yang tinggi umumnya mudah menerima pelajaran dan hasil belajarnya cenderung baik.

c. Bakat

Bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dilatih dikembangkan. Bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu.

d. Motivasi

Motivasi adalah suatu psikologis yang mendorong seseorang melakukan sesuatu.

e. Kemampuan kognitif

Ranah kognitif merupakan kemampuan intelektual yang berhubungan dengan pengetahuan, ingatan, pemahaman, dan lain-lain.

2. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif/daya menjadi perbuatan atau tingkah laku memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu. Dalam hal belajar motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa untuk melakukan serangkaian kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Mc Donal (Djamarah, 2011: 148) mengatakan bahwa, “motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.”

Sementara itu Winardi (2004: 6) sendiri mendefinisikan,

“Motivasi adalah suatu kekuatan potensial yang ada dalam diri individu yang dapat di kembangkannya sendiri atau dekembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang pada intinya berkisar sekitar imbalan moneter dan imbalan nonmoneter, yang dapat mempengaruhi hasil kenerjanya secara positif atau secara negative, hal mana tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi orang yang bersangkutan.”

Uno (2011: 23) mengatakan, “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.” Selain member pengertian tersebut Uno (2011: 63) juga memberikan beberapa pengertian motivasi sebagai berikut :

- 1) Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu.
- 2) Motivasi dapat timbul karena seseorang memiliki tujuan yang pasti dan ingin mendapatkannya.

3) Motivasi ditandai oleh adanya rasa atau "*feeling*".

Dari penjabaran diatas tentang pengertian motivasi dapat ditarik kesimpulan pengertian motivasi adalah suatu faktor pendorong baik dari dalam ataupun lingkungan luar diri seseorang yang mampu menggerakkan seseorang untuk mendapatkan tujuan yang hendak dicapainya.

Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar, maka motivasi belajar berarti keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa/peserta didik yang dapat menimbulkan, menjamin, dan memberikan arahan pada kegiatan belajar, guna mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Dengan motivasi belajar, maka siswa/peserta didik dapat mempunyai intensitas dan kesinambungan dalam proses pembelajaran/pendidikan yang diikuti.

a. Macam-Macam motivasi dalam belajar

Dalam belajar menurut Wright (Elida, 1989: 9), hendaklah siswa merasakan adanya kebutuhan psikologis dan kebutuhan normative. Kebutuhan psikologis merupakan kebutuhan yang dasar yang dirasakan oleh siswa bukan karena pengaruh dari luar, sedangkan kebutuhan normative adalah kebutuhan yang dimiliki oleh siswa karena pengaruh dari pihak luar diri siswa.

Sardiman (2011: 86) jenis-jenis motivasi yang terjadi atas dasar pembentukannya, yaitu:

- 1) Motivasi bawaan, yaitu motivasi yang dilatarbelakangi oleh fisio kemis didalam tubuh seseorang yang telah dibawa sejak lahir dan terjadinya tanpa di pelajari.

- 2) Motivasi yang dipelajari, yaitu motivasi yang terjadi karena adanya komunikasi dan isyarat sosial serta secara sengaja dipelajari oleh manusia.

Salah satu permasalahan pokok dalam proses pembelajaran saat ini yaitu kesulitan siswa dalam menerima, merespon, serta mengembangkan materi yang diberikan oleh guru. Pembelajaran konvensional yang selama ini berpusat pada guru terkesan merugikan siswa terutama siswa yang berkemampuan rendah. Siswa cenderung jenuh dalam pembelajaran dan kurangnya motivasi untuk belajar.

Keller (1987) mengatakan perlu kiranya sekolah mengembangkan suatu model pembelajaran yang mampu memotivasi siswa salah satunya model pembelajaran ARCS. *Attention* (Perhatian), *Relevance* (Relevan), *Confidence* (Percaya Diri) dan *Satisfaction* (Kepuasan).

- 1) *Attention* (Perhatian) adalah bentuk pengarahannya untuk memusatkan tenaga dan energi psikis dalam menghadapi suatu obyek. Munculnya perhatian di dorong oleh *rasa ingin tahu*. Rasa ingin tahu seseorang ini muncul karena dirangsang melalui elemen-elemen baru, aneh, lain dengan yang sudah ada, dan kontradiktif. Peserta didik diharapkan dapat menimbulkan minat yaitu kecenderungan untuk *merasa tertarik pada pelajaran* atau pokok pembelajaran tertentu dan *merasa senang mempelajari materi* itu melahirkan semangat yang baru dan dapat berperan positif dalam proses mengajar selanjutnya.
Yang menjadi perhatian siswa yaitu sebagai berikut:
 - a) Rasa ingin tahu.
 - b) Merasa tertarik pada pelajaran.
 - c) Merasa senang mempelajari materi/ kesenangan dalam belajar.
- 2) *Relevance* (relevan) adalah adanya hubungan yang ditunjukkan antara materi pembelajaran, kebutuhan dan kondisi peserta didik. Dari adanya hubungan ini otomatis dapat menumbuhkan motivasi belajar didalam diri siswa karena siswa merasa bahwa materi pelajaran yang disajikan mempunyai manfaat langsung secara pribadi dalam kehidupan sehari-hari siswa.
Yang menunjukkan adanya relevansi pada siswa adalah sebagai berikut:

- a) Keinginan untuk berprestasi.
- b) Mengetahui tujuan pembelajaran.
- c) Langkah untuk mencapai tujuan.

3) *Confidence* (Percaya diri) adalah merasa diri kompeten atau mampu merupakan potensi untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan. Motivasi akan meningkat sejalan dengan meningkatnya harapan untuk berhasil.

Yang menjadi kepercayaan diri siswa adalah sebagai berikut:

- a) Tertantang untuk mengerjakan tugas.
- b) Tekun dalam mengerjakan tugas.
- c) Aktif dalam pembelajaran.
- d) Harapan untuk berhasil.

4) *Satisfaction* (kepuasan) adalah perasaan gembira, berhasil mengerjakan atau mencapai sesuatu merasa bangga/puas atas keberhasilan tersebut. Perasaan ini dapat menjadi positif yaitu timbul kalau orang mendapatkan penghargaan terhadap dirinya, Perasaan ini dapat meningkatkan kepada perasaan percaya diri siswa nantinya.

Yang menjadi rasa puas pada siswa adalah sebagai berikut:

- a) Puas terhadap proses pembelajaran.
- b) Puas dengan hasil yang dicapai.
- c) Berhasil dalam mengerjakan sesuatu yang diinginkan.
- d) Mendapatkan penghargaan terhadap dirinya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi dapat timbul dari dalam diri seorang siswa tanpa harus ada paksaan atau pengaruh dari luar diri siswa. Motivasi ini lebih dipengaruhi karena adanya kebutuhan dalam diri siswa. Disamping itu juga tuntunan serta pengaruh lingkungan luar membuat seorang siswa untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan perkembangan yang terjadi.

b. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Keberadaan motivasi bagi siswa dalam belajar sangatlah penting. Motivasi yang besar dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa. Motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. dalam kegiatan pembelajaran di kelas akan dirasakan iklim motivasi yang berbeda dari setiap siswa. siswa yang memiliki motivasi tinggi pasti aktif dan fokus terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru. Namun sebaliknya siswa yang kurang memiliki motivasi secara intrinsik akan cenderung bermalas-malasan belajar. Guru perlu melakukan peranan sebagai motivator dengan mengandalkan fungsi dari motivasi sebagai langkah yang akurat untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif.

Djamarah (2011: 156) mengatakan baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik sama-sama memiliki fungsi sebagai pendorong penggerak, dan penyeleksi perbuatan. Fungsi motivasi tersebut merupakan kata kunci dari motivasi dalam setiap perbuatan belajar siswa.

Sehubungan dengan hal tersebut Sardiman (2011: 85) menyebutkan motivasi memiliki tiga fungsi sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak. Motivasi dalam hal ini diibaratkan sebagai motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa saja yang harus dilakukan yang dapat membuat seseorang tersebut mencapai tujuan yang hendak dicapai.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui beberapa fungsi utama motivasi adalah sebagai penggerak, penentu arah dan penyeleksi kegiatan seseorang terutama siswa dalam melakukan perbuatan yang tepat untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

c. Bentuk-Bentuk Motivasi Dalam Belajar

Memberikan penguatan dan juga menumbuhkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu tugas utama guru dalam mengajar. Motivasi dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif siswa serta mengarahkan dan menjaga ketekunan siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Dalam kaitan itu guru perlu mengetahui bahwa banyak macam-macam cara dalam menumbuhkan dan menjaga motivasi belajar siswa.

(Soemanto dalam Djamarah, 2011: 158) “berbagai macam bentuk misalnya kenaikan tingkat, penghargaan, peranan-peranan kehormatan, piagam-piagam prestasi, pujian dan celaan telah dipergunakan untuk mendorong siswa untuk mau belajar”. Adakalanya seorang guru menggunakan teknik tersebut secara tidak tepat.

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar disekolah, Sardiman (2011: 92-95).

1) Memberi Angka

Angka sebagai symbol dari nilai kegiatan belajar siswa. mendapatkan angka yang baik merupakan motivasi yang sangat kuat. Terkadang banyak siswa yang menganggap belajar hanya mengejar angka yang baik.

- 2) Hadiah
Mendapatkan hadiah dapat meningkatkan motivasi siswa. namun tidak selalu efektif karena terkadang hadiah tidak selalu apa yang diinginkan oleh siswa.
- 3) Saingan/Kompetisi
Saingan/Kompetisi dapat dijadikan alat untuk memompa motivasi siswa. persaingan dapat meningkatkan prestasi belajar.
- 4) Ego-involvement
Menumbuhkan kesadaran pada siswa untuk merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri.
- 5) Memberi Ulangan
Mengetahui akan diselenggarakannya ulangan akan membuat siswa merasa harus mempersiapkan diri sebaik mungkin agar mendapatkan nilai yang baik dan lulus dalam ulangan. Oleh karena itu, member ulangan ini juga merupakan sarana motivasi.
- 6) Mengetahui Hasil
Mengetahui hasil pekerjaan yang maju akan mendorong siswa untuk lebih giat lagi belajar.
- 7) Pujian
Pujian merupakan bentuk penguatan yang positif sekaligus merupakan motivasi yang baik.
- 8) Hukuman
Hukuman merupakan bentuk pengutan negative kebalikan dari pujian. Namun apabila hukuman dilakukan pada saat yang tepat dan bijak dapat menjadikan alat motivasi.
- 9) Hasrat Untuk Belajar
Hasrat untuk belajar berarti ada keinginan dalam diri siswa untuk melakukan belajar.
- 10) Minat
Motivasi timbul karena ada kebutuhan, sama dengan minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok.
- 11) Tujuan yang diakui
Rumusan tujuan yang diakui diterima baik oleh siswa, kan merupakan alat motivasi yang sangat penting.

Masih banyak macam-macam bentuk motivasi selain yang telah diuraikan diatas. Namun yang terpenting adalah bagaimana seorang guru mampu mengembangkan dan mengarahkan bentuk motivasi tersebut sehingga melahirkan hasil belajar yang bermakna bagi siswa.

d. Indikator Adanya Motivasi Dalam Belajar

Mengetahui bagaimana teori motivasi beserta macam-macam, fungsi bentuk dan upaya dalam meningkatkan motivasi maka perlu diketahui bagaimana ciri-ciri adanya motivasi dalam diri seorang siswa.

Sardiman (2011: 83) motivasi yang ada pada diri setiap siswa memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Anderson dan Faust (diunduh dari [http://Motivasi Belajar Episentrum Psikologi \(Psychological Assesment, Counseling\).html](http://Motivasi%20Belajar%20Episentrum%20Psikologi%20(Psychological%20Assesment,%20Counseling).html).) menjabarkan tiga karakteristik adanya motivasi belajar dalam diri siswa, yaitu :

1) Minat dalam Belajar

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan menampakkan minat yang besar untuk belajar. Siswa akan tertarik dengan pelajaran-pelajaran yang diterimanya disekolah dan selalu

berusaha mempelajarinya kembali menurut Sardiman (2011) siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan menunjukkan minat yang besar terhadap berbagai macam ilmu pengetahuan serta senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal pelajaran yang dihadapinya.

2) Konsentrasi terhadap Pelajaran

Konsentrasi yang penuh terhadap pelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas akan membawa pengaruh yang positif dalam mencapai hasil belajar. Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi akan senantiasa mengonsentrasikan pikirannya pada pelajaran di sekolah, konsentrasinya tidak terpecah pada hal-hal diluar sekolah.

3) Ketekunan dalam Belajar

Ketekunan dalam belajar sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar yang baik. Siswa yang memiliki ketekunan dalam belajar serta tidak mudah merasa putus asa ketika mendapat kegagalan dalam proses belajar menurut Prayitno (diunduh dari [http://Motivasi Belajar Episentrum Psikologi \(Psychological Assessment, Counseling\).html](http://Motivasi%20Belajar%20Episentrum%20Psikologi%20(Psychological%20Assessment,%20Counseling).html).) salah satu karakteristik siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi adalah dimilikinya ketekunan dalam belajar. Sadirman (2011) juga menyatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi menunjukkan adanya ketekunan dalam belajar serta tidak mudah putus asa dalam hal belajar.

Sementara itu Pujadi (2007: 7) mengemukakan beberapa indikator ciri-ciri anak didik memiliki motivasi belajar sebagai berikut :

- 1) Frekuensi kepemilikan buku sumber belajar
- 2) Keseriusan dalam mengikuti proses pembelajaran
- 3) Frekuensi bertanya pada guru
- 4) Kerajinan dalam mengerjakan tugas dari guru
- 5) Sikap dalam mengikuti pembelajaran di kelas
- 6) Tingkat kehadiran dalam pembelajaran di kelas.

Dengan banyaknya indikator motivasi yang diuraikan di atas dalam penelitian ini penulis akan membatasi pada tekun mengerjakan tugas, keuletan dalam menghadapi kesulitan, keseriusan dalam mengikuti proses pembelajaran, frekuensi bertanya pada guru, sikap dalam mengikuti pembelajaran dikelas, tingkat kehadiran dalam pembelajaran dikelas.

B. Penelitian Relevan

1. Ingke Moris (2008) dengan judul skripsi: Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Bangunan SMK Negeri 2 Solok mendapatkan hubungan yang kuat antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. hal ini terlihat dari nilai t hitung yang di peroleh lebih besar dari t tabel ($2,183 > 2,00$).
2. Zuhdi (2009) dengan judul skripsi: Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas I Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang mendapatkan hubungan yang kuat antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. hal ini terlihat dari perolehan nilai t hitung yang di peroleh lebih besar dari t tabel ($2,482 > 2,006$).

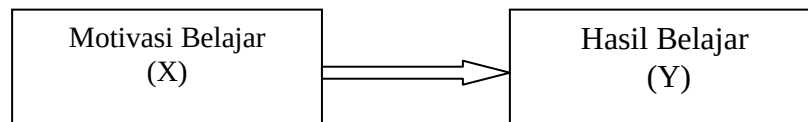
C. Kerangka Konseptual

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satu diantaranya adalah motivasi belajar siswa yang juga merupakan faktor yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Sebab tanpa adanya motivasi belajar yang mendukung proses belajar, siswa tidak akan bersemangat dalam belajar dan tujuan belajar juga akan terlambat ketercapaiannya. Jika siswa telah kehilangan semangat belajar, maka akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Kecakapan guru dalam memberikan motivasi yang ada akan mempermudah dan mempercepat siswa untuk belajar. Begitu pula dengan pengadaannya, pemberian motivasi belajar sangat diperlukan dalam menunjang proses pembelajaran terutama dalam pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan. Sebab, dewasa ini peranan motivasi belajar pendidikan semakin dirasakan sangat penting sekali mengingat semakin ketat pula persaingan diantara lembaga-lembaga sekolah yang ada.

Dalam penelitian ini, motivasi belajar merupakan variabel bebas (X), sedangkan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Antara variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linier, maksudnya semakin baik motivasi belajar maka semakin baik pula hasil belajar gambar teknik. Dengan demikian motivasi belajar (X) akan memberikan sumbangan terhadap hasil belajar gambar (Y).

Berikut gambar skema kerangka konseptual:



Gambar 1. Pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat

D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, maka disusun hipotesis sebagai jawaban sementara yaitu: Terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar Mata Diklat Gambar Teknik SMK Negeri 1 Bangkinang.

Hipotesis Statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$H_0 = r_{yx} = 0$$

$$H_a = r_{yx} \neq 0$$

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar menerapkan dasar-dasar gambar teknik siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Bangkinang Tahun Masuk 2011 dan 2012. Motivasi belajar merupakan perhatian, relevan, percaya diri dan kepuasan siswa dalam pelaksanaan belajar, apabila motivasi belajar kurang maka akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar yang didapatkan oleh siswa.

Tingkat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar menerapkan dasar-dasar gambar teknik siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Bangkinang adalah cukup baik. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif. Maka dapat diambil kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Bangkinang. Maka dari itu, semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin meningkat hasil belajar yang didapat oleh siswa.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Kepada siswa agar dapat meningkatkan motivasi belajar dengan tekun dalam menghadapi tugas, ulet/pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap berbagai macam masalah, lebih senang bekerja secara mandiri, dapat mempertahankan pendapat, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.
2. Kepada guru dan orang tua agar dapat mengembangkan motivasi belajar anaknya dengan memberikan dukungan yang cukup, terutama dalam menyediakan alat-alat belajar dan selalu memberikan penghargaan atas prestasi yang dicapai anaknya, misalnya penghargaan berupa benda-benda yang menunjang belajar ataupun yang bersifat pujian yang dapat membangkitkan motivasi belajar yang baik.
3. Bagi peneliti lanjutan untuk dapat melanjutkan penelitian dan melihat dari faktor-faktor lain diantaranya minat, kreativitas, dan bakat yang juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Elida Prayitno. (1989). *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: Departemen pendidikan Dan Kebudayaan.
- Hamzah B Uno. (2011). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Keller. (1987). *Teori ARCS*. (learningtheori.wordpress.com/2010/03/08/model-arcs-keller/). 23 September 2013
- Nana Sudjana. (2002). *Penilaian Proses Hasil Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. .
- Nasrun Harahap dkk. (2002). *Teknik Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Pujadi, Akor. (2007). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar*. Jakarta.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2009). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013 Yang Membahas Tentang Kerangka Dasar dan Stuktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan / Madrasah Aliyah Kejuruan.
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Dasar- dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Syahron Lubis. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang : Sukabina Press
- Winardi, J. (2004) *Motivasi & pemotivasian dalam manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. (2011). *Motivasi Belajar*. (online). Tersedia: [http://Motivasi Belajar Episentrum, Psikologi \(Psychological Assessment, Counseling\).html](http://Motivasi%20Belajar%20Episentrum,%20Psikologi%20(Psychological%20Assessment,%20Counseling).html). 7 Juli 2013